

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia bertujuan bukan hanya sekedar memindahkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik akan tetapi diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang profesional, utuh, terampil dan mandiri.

Pendidikan merupakan suatu pengembangan dan pembentukan manusia melalui tuntutan dan petunjuk yang tepat disepanjang kehidupan, melalui berbagai upaya yang langsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar dengan tertib, terarah dan berkesinambungan. Kualitas tenaga pengajar, merupakan salah satu factor penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Posisi strategi guru untuk meningkatkan minat dan mutu hasil pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan

kepribadian, factor kesejahteraannya, disiplin kerja, motivasi kerja, serta fasilitas dari sekolah itu sendiri.

Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan profesional yang mencerminkan pribadi yang mantap dan stabil, dewasa, arif, serta berwibawa dan berakhlak mulia, dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Berkenaan dengan kepribadian, hal ini memang menjadi salah satu kompetensi yang amat penting. Guru sering memperoleh peran sebagai panutan atau idola untuk salah satu atau beberapa aspek kepribadian, misalnya sopan santun, tekun, rajin belajar dan sebagainya. Dalam arti sederhana, kepribadian berarti sifat hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perbuatannya yang membedakan dirinya dari yang lain. McLeod berpendapat bahwa kepribadian (personality) sebagai sifat khas yang dimiliki seseorang.¹

Faktor terpenting dari seorang guru adalah kepribadiannya, dengan kepribadiannya itulah yang akan menentukan apakah ia bisa menjadi pendidik yang baik untuk peserta didiknya atau bermuara dalam intern pribadi guru.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 224

Kompetensi pedagogik, professional, dan social yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, Ada beberapa guru yang kurang disukai oleh siswa karena belum dapat menampilkan kepribadian yang baik di depan siswanya, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam kehidupan sehari-hari. pada akhirnya akan lebih banyak ditentukan oleh kompetensi kepribadian yang dimilikinya. Tampilan kepribadian guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 1 Kab. Serang, pada tanggal 15 Oktober 2018 pukul 09:00 WIB kenyataan menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat disimpulkan pada masih ada permasalahan-permasalahan minat belajar siswa seperti ada beberapa siswa yang malas untuk belajar pelajaran, ada siswa yang mengobrol ketika pembelajaran berlangsung atau ketika guru menyampaikan materinya, ditemukan pula siswa yang tidak mengerjakan tugas”.²

² Hasil wawancara dengan Bapak M. Imanudin Alhafidi, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Olahraga pada tanggal 15 Oktober 2018.

Berdasarkan hasil observasi, dalam hal ini kita menyadari bahwa kemampuan mengelola kelas dan perilaku guru juga diperhatikan oleh peserta didik. Ternyata kesadaran tentang pentingnya bagi perubahan tingkah laku manusia telah dimiliki baik oleh para guru dan siswa. Faktor lain yang mendukung keberhasilan dalam belajar yaitu minat dari siswa itu sendiri karena dengan adanya minat maka seorang siswa akan aktif dalam belajarnya. Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang. Bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan keaktifan belajar. Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah dapat menumbuhkan minat siswa.

Kesulitan bagi seorang guru adalah bagaimana minat itu bisa tumbuh dalam diri siswa. Sebenarnya minat itu bisa timbul atau dipengaruhi dari dalam dirinya sendiri dan bisa dipengaruhi dari luar. Jadi seorang guru harus bisa membangkitkan minat dalam belajar pada diri siswa tersebut. Begitu pentingnya minat dalam belajar sehingga guru harus bisa dan mampu mengelola pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar dalam diri

siswa. Berdasarkan hasil observasi disekolah tersebut, peneliti tertarik untuk membahas penelitian ini dengan judul sebagai berikut: **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Minat Siswa Pada Materi Al-Qur’an Hadist (Studi di MAN 1 Kab. Serang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat belajar siswa di MAN 1 Kab. Serang.
2. Kurangnya daya tarik siswa terhadap kepribadian yang dimiliki guru pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist di MAN 1 Kab. Serang.
3. Kepribadian guru Al-Qur’an hadist belum menunjukkan keteladanan yang baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah peneliti hanya membahas masalah :

1. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Kab. Serang
2. Pengaruh kompetensi kepribadian guru Al-Qur'an Hadist terhadap minat belajar siswa di MAN 1 Kab. Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kab. Serang?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kab. Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MAN 1 Kab. Serang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kab. Serang?

2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kab. Serang?
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MAN 1 Kab. Serang?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai Reverensi bagi mereka yang hendak mengaplikasikannya.
 - b. Menambah khasanah keilmuan tentang Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
Sebagai pemicu minat dan motivasi belajar sehingga siswa sehingga dapat belajar Al-Qur'an Hadist dengan baik dan menyenangkan.

b. Bagi Para Guru

Informasi dan makna yang diperoleh dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para guru sebagai bahan refleksi mendalam bagi pelaksanaan pengajaran dengan lebih memperhatikan, menerapkan dan meningkatkan kompetensi kepribadiannya sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah memperhatikan dan mengembangkan kualitas kompetensi kepribadian para guru di sekolah serta mengadakan evaluasi refleksi secara teratur.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini penulis membuat 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua Landasan Teori, yang meliputi Kompetensi Kepribadian Guru, Pengertian Kompetensi, Kompetensi Kepribadian Guru, Indikator Kompetensi Kepribadian dan Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Kepribadian Seseorang. Minat Belajar Siswa meliputi Minat Belajar, Pengertian Minat, Pengertian Belajar , Jenis-jenis Dan Ciri-ciri Minat Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar, Usaha-usaha Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dan Indikator Minat Belajar Siswa. Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, yang meliputi: Tempat Dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi Dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian dan Teknik pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Penelitian.

Bab Keempat Hasil Penelitian Dan Pembahasan yang meliputi: Deskripsi Data Tentang Kompetensi Kepribadian Guru ,

Deskripsi Data Tentang Minat Belajar Siswa, Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa.

Bab Kelima Penutup, yang meliputi: Kesimpulan dan Saran.